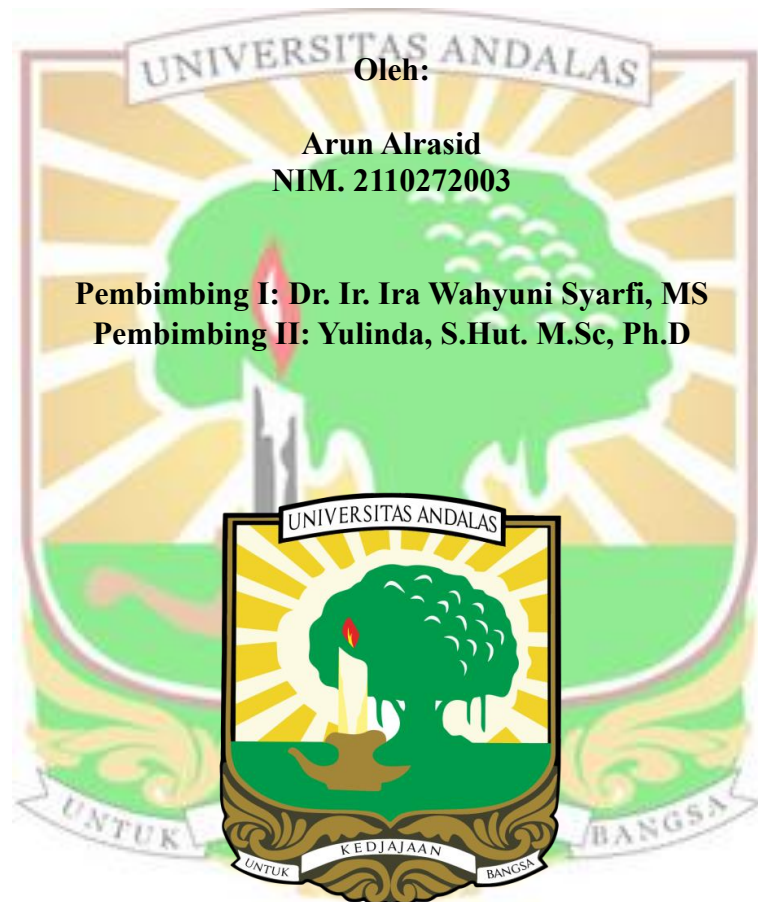


**PERAN KLINIK PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT)
PADA KELOMPOK TANI SUNGKAI PERMAI DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI



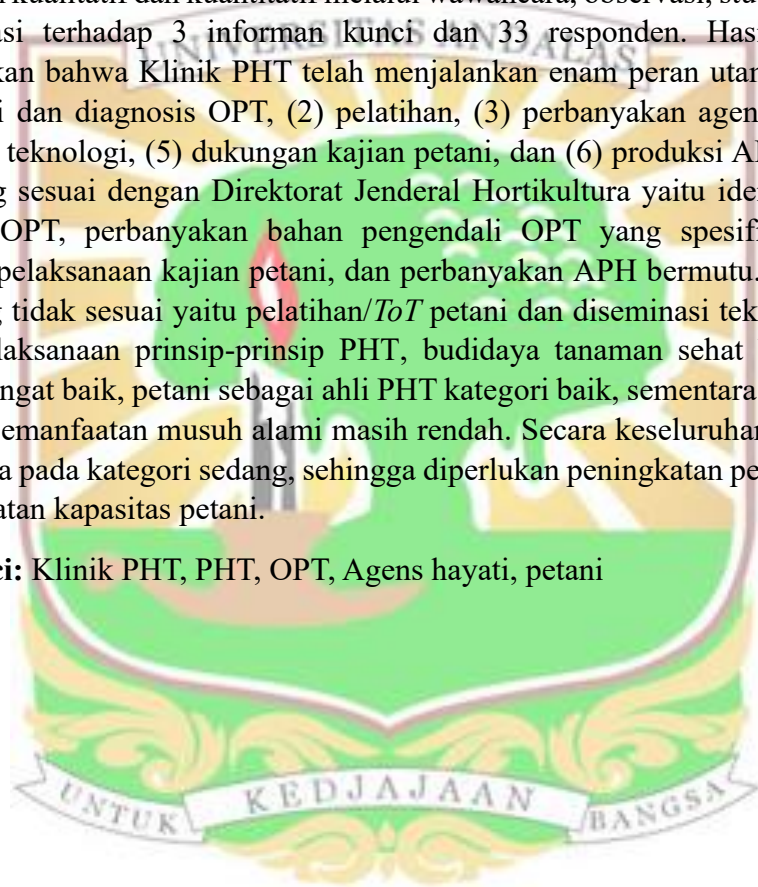
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PERAN KLINIK PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) PADA KELOMPOK TANI SUNGKAI PERMAI DI KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Klinik PHT Sungkai Permai serta pelaksanaan PHT di lahan anggota kelompok. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara, observasi, studi kasus, dan dokumentasi terhadap 3 informan kunci dan 33 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klinik PHT telah menjalankan enam peran utama, yaitu (1) identifikasi dan diagnosis OPT, (2) pelatihan, (3) perbanyakan agens hayati, (4) diseminasi teknologi, (5) dukungan kajian petani, dan (6) produksi APH bermutu. Peran yang sesuai dengan Direktorat Jenderal Hortikultura yaitu identifikasi dan diagnosis OPT, perbanyakan bahan pengendali OPT yang spesifikasi lokasi, dukungan pelaksanaan kajian petani, dan perbanyakan APH bermutu. Sedangkan, peran yang tidak sesuai yaitu pelatihan/*ToT* petani dan diseminasi teknologi. Pada tingkat pelaksanaan prinsip-prinsip PHT, budidaya tanaman sehat berada pada kategori sangat baik, petani sebagai ahli PHT kategori baik, sementara pengamatan rutin dan pemanfaatan musuh alami masih rendah. Secara keseluruhan, penerapan PHT berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan peningkatan pendampingan dan penguatan kapasitas petani.

Kata kunci: Klinik PHT, PHT, OPT, Agens hayati, petani



THE ROLE OF INTEGRATED PEST CONTROL (PHT) CLINICS IN THE SUNGKAI PERMAI FARMERS' GROUP IN PADANG CITY

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the Sungkai Permai PHT Clinic and the implementation of integrated Pest Management (PHT) on the group members' land. The study was conducted using qualitative and quantitative approach through interviews, observations, surveys, and documentation with 3 key informants and 33 respondents. The results showed that the PHT Clinic has carried out six main roles, namely (1) identification and diagnosis of pests and diseases, (2) training, (3) multiplication of biological agents, (4) technology dissemination, (5) support for farmer studies, and (6) production of quality APH. Roles that are in accordance with the Directorate General of Horticulture are identification and diagnosis of pests and diseases, multiplication of site-specific pest control materials, support for the implementation of farmer studies, and production of quality APH. Meanwhile, roles that are not in accordance are training/ToT for farmers and technology dissemination. At the level of implementation of PHT principles, healthy plant cultivation is in the very good category, farmers as PHT experts are in the good category, while routine observation and utilization of natural enemies are still low. Overall, the implementation of PHT is in the moderate category, indicating that enhanced mentoring and strengthened farmer capacity are needed to improve adoption and performance.

Key word: PHT Clinic, OPT, Agens hayati, dan farmer

